

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dita Anggita¹

Email: ditanggitaa@gmail.com

Supriadi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara Parsial dan Simultan umur perusahaan, ukuran perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa data dari laporan keuangan (annual Report) pada tahun 2017-2019 dengan populasi di perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang berjumlah 13 perusahaan Transportasi. Data diolah menggunakan Program SPSS dengan alat Uji Asumsi Klasik, Analisis Deskriptif, Analisis Linier Berganda, Koefisien Determinasi (R^2), Uji F dan Uji t.

Hasil pengujian menunjukkan Secara simultan Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan, Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran pajak (Tax Avoidance) pada perusahaan Jasa sektor Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Secara Parsial Umur Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan, Leverage tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak (Tax Avoidance) sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran pajak (Tax Avoidance) pada perusahaan Jasa sektor Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Umur, Ukuran, Profitabilitas, Leverage.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect partially and simultaneously on company age, company size, profitability, sales growth and leverage against tax avoidance in transportation companies listed on the IDX. This type of research is quantitative, which is conducted using secondary data in the form of data from financial reports (annual reports) in 2017-2019 with a population of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the sampling technique using purposive sampling method, amounting to 13 transportation companies. The data were processed using the SPSS program with the classical assumption test, descriptive analysis, multiple linear analysis, coefficient of determination (R^2), F test and t test.

The test results show that simultaneously company age, company size, profitability, sales growth, and leverage have an effect on tax avoidance in transportation sector service companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. Partially, company age, profitability, sales growth, leverage has no effect on tax avoidance while company size has an effect on tax avoidance in transportation sector service companies listed on the IDX for the 2017-2019 period.

Keywords: *Keywords: Tax Avoidance, Age, Size, Profitability, Leverage.*

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang masih termasuk dalam kondisi negara berkembang, karena itu pemerintahan di Indonesia masih akan terus menerus melaksanakan pembangunan di segala bidang demi mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia sehingga dapat menciptakan kesejahteraan nasional. Pembangunan nasional tentu akan membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam menjalankan kegiatan pembangunannya. Terdapat dua sumber dana dalam melaksanakan pembangunan nasional, yaitu sumber pendanaan yang berasal dari pajak dan non pajak. Namun pajak merupakan sumber penerimaan utama sekaligus menjadi yang paling penting dalam menopang pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dalam negeri. Tidak bisa dipungkiri pajak memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung kemandirian finansial suatu bangsa. Besar kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran negara dalam membiayai pengeluaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan anggaran rutin. Seharusnya peranan pajak harus di optimalkan untuk mempercepat laju pertumbuhan di Indonesia. Sedangkan bagi perusahaan, pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Berbeda dengan sudut pandang dari pihak pajak yang menginginkan penerimaan pajak sebesar mungkin dan berkelanjutan tentu berbanding terbalik dengan kepentingan dari wajib pajak yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, hal ini dikarenakan perusahaan Transportasi memiliki berbagai jenis produk dengan tingkat kompleksitas dan insensitas transaksi yang cukup tinggi sehingga memiliki peluang untuk perusahaan melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan periode yang di gunakan adalah tahun 2017-2019.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

II. KAJIAN TEORITIS

1. Tax Avoidance

Tax Avoidance (penghindaran pajak) adalah penghindaran pajak dengan menuruti peraturan yang ada. wajib pajak melakukan penghindaran pajak dengan mentaati aturan yang berlaku yang sifatnya legal dan diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan perpajakan. Pemerintah tidak bisa melakukan penuntutan secara hukum, walaupun praktik penghindaran pajak ini akan

mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak. penghindaran pajak menurut Ernest R. Mortenson dalam Siti Kurnia (2010:146) adalah sebagai berikut: “Penghindaran pajak adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat- akibat pajak yang ditimbulkannya. Penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak dalam rangka mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak”. Pengertian penghindaran pajak menurut Robert H. Anderson dalam Siti Kurnia (2010:146) adalah sebagai berikut: “Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan”. Berdasarkan uraian di atas, maka menurut peneliti *Tax Avoidance* adalah suatu usaha yang dilakukan oleh wajib untuk mengurangi beban pajak yang menjadi tanggungan dengan menggunakan celah-celah atau kelemahan yang terdapat dalam perturan pajak dalam perundang-undangan. Hal ini bersifat legal karena kegiatan ini tidak melanggar aturan yang berlaku walaupun kegiatan ini dapat merugikan negara.

2. Umur Perusahaan

Okrayanti, Utomo, & Nuraina, 2017:805) menyatakan bahwa ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total asset, log size, dan sebagainya. Semakin besar total asset suatu perusahaan mengidentifikasi semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut dan semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi hal ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk melakukan tax avoidance dari setiap transaksi. Penelitian ini menggunakan total asset sebagai pengukuran perusahaan. Menurut Poerwadarminta (2003:138) definisi umur perusahaan adalah: “Lama waktu hidup atau ada suatu organisasi atau bentuk usaha yang bergerak dalam bisnis dan memiliki tujuan memperoleh keuntungan atau laba”.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut beberapa cara, antara lain : total asset, penjualan bersih dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Sehingga perusahaan yang diklasifikasikan sebagai perusahaan besar cenderung meminimalkan tindakan pajak agresif karena ketatnya pengawasan oleh otoritas publik. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan kepada total asset perusahaan. Semakin besar total asset maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini juga menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total asset yang kecil. Definisi ukuran perusahaan menurut

Riyanto (2008: 313)

4. Profitabilitas

Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba dengan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut Kasmir (2015:196) “profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditujukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan.”. Menurut Agus Sartono (2015:122) menjelaskan profitabilitas adalah sebagai berikut: “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar benar akan diterima dalam bentuk dividen”

5. Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan penjualan. Menurut Perdana (2013), pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar volume penjualan maka laba yang akan dihasilkan pun akan meningkat. Pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan karena dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat, perusahaan akan memperoleh profit yang meningkat pula. Secara logika, apabila pertumbuhan penjualan meningkat, perusahaan cenderung akan mendapatkan profit yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik tax avoidance karena profit besar akan menimbulkan beban pajak yang besar pula. Banu Swatha (2010:8) dalam Yuliyasni (2015:38) berpendapat bahwa menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Jadi, penjualan merupakan pembelian sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut.

6. Leverage

Leverage atau solvabilitas merupakan suatu ukuran seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasi (Sartono, 2008). *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan dimana rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aset perusahaan dibiayai dengan total utang. DAR digunakan karena dapat mengukur seberapa besar jumlah aset perusahaan dibiayai dengan total utang. Penelitian terkait dengan *leverage* yang dilakukan oleh Noor(2010) yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan jumlah utang lebih banyak memiliki tarif pajak yang efektif baik, hal ini berarti bahwa dengan jumlah utang

yang banyak, perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* akan cenderung lebih kecil

7. Hipotesis Penelitian

H1 : Diduga ada Pengaruh umur perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan, Leverage secara *simultan* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI

H2 : Diduga ada Pengaruh umur perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan, Leverage secara *Parsial* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI

III. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel dan Pengukurannya

Variabel yang di gunakan dalam penelitian dapat di klasifikasi menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di bidang transportasi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 46 perusahaan. Metode yang di gunakan untuk pengambilan sampel adalah Purposive Sampling Metode yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Jasa Sub Transportasi yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2017-2019.
2. Terdaftar di BEI dibawah tahun 2016.
3. Perusahaan jasa yang menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian

Tabel 1:
Daftar Perusahaan sebagai sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Sidomulyo Selaras Tbk	SDMU
2.	PT. Blue Bird Tbk	BIRD
3.	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY
4.	PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	PORT
5.	PT. Cardig Aero Services Tbk	CASS
6.	PT Adi Sarana Armada Tbk	ASSA
7.	PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP

8.	PT. Rimau Multi Putra Pratama Tbk	CMPP
9.	PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	IATA
10.	PT. Jasa Armada Indonesia Tbk	IPCM
11.	PT. ICTSI Jasa Prima Tbk	KARW
12.	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk	LRNA
13.	PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk	WEHA

3. Jenis, Sumber, Dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi, yaitu dengan membaca, mengumpulkan, mencatat data-data, informasi, dan keterangan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013:204). Data yang dimaksudkan adalah data publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan bidang transportasi yang telah terdaftar pada BEI dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

4. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis yang meliputi: (1) Analisis statistik deskriptif; (2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas; serta (3) Uji Hipotesis yang terdiri dari uji Koefisien determinasi, Uji F, Uji t. Data yang digunakan oleh peneliti akan diolah menggunakan *analisis regresi linear berganda* karena jumlah variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Model hubungan dapat disusun dalam persamaan linear sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Tax Avoidance
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- X1 = Umur Perusahaan
- X2 = Ukuran Perusahaan
- X3 = Profitabilitas
- X4 = Pertumbuhan Penjualan
- X5 = Leverage
- e = kesalahan residual (eror)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Statistik deskriptif yang dijelaskan meliputi rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), dan standar deviasi.

Tabel 2:
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AGE (X1)	39	.04	.74	.2669	.18569
SIZE (X2)	39	217821	4849223	1295001.67	1140463.622
ROA (X3)	39	.00	.18	.0719	.04847
SG(X4)	39	-.27	.33	.0522	.15207
DAR (X5)	39	.05	1.30	.5201	.34729
ETR (Y)	39	.01	.67	.2019	.14208
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa Jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa dengan periode selama 3 tahun yaitu 2017 – 2019 yang berarti ada 39 data sampel. Terlihat pula kolom minimum yang mengartikan sebagai nilai terkecil dan maximum sebagai nilai terbesar dari rangkaian pengamatan. Mean sendiri diartikan sebagai nilai rata-rata yang merupakan hasil dari jumlah nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sedangkan Standar Deviasi memiliki arti akar dari jumlah kuadrat atas selisih nilai data dengan rata-rata dibagi banyaknya data.

2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara Umur Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage sebagai variabel dependen.

Tabel 3:
Hasil analisis regresi berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.298	.062		4.782	.000
	AGE (X1)	-.171	.111	-.223	-1.536	.134

	SIZE (X2)	4.063E-8	.000	.326	2.030	.051
	ROA (X3)	-1.057	.425	-.361	-2.486	.018
	SG (X4)	-.193	.136	-.207	-1.415	.166
	DAR (X5)	-.033	.061	-.081	-.542	.591

a. Dependent Variable: ETR (Y)

sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Hasil dari olah data diatas adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 0,298 Menunjukkan bahwa jika variabel bebas Umur Perusahaan(X₁), Ukuran Perusahaan(X₂), Profitabilitas(X₃), Pertumbuhan Penjualan(X₄), Leverage(X₅) berpengaruh Positif sebesar 0,298.
2. Nilai koefisien Umur Perusahaan (X₁) sebesar -0,171 Menunjukkan bahwa pengaruh Umur Perusahaan (X₁) terhadap *Tax Avoidance* (Y) berpengaruh negatif sebesar -0,171.
3. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (X₂) sebesar 4.063 Menunjukkan bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan (X₂) terhadap *Tax Avoidance* (Y) berpengaruh positif sebesar 4,063
4. Nilai koefisien Profitabilitas (X₃) sebesar -1,057 Menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas (X₃) terhadap *Tax Avoidance* (Y) berpengaruh Negatif sebesar -1,057
5. Nilai koefisien Pertumbuhan Penjualan (X₄) sebesar -0,193 Menunjukkan bahwa pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X₄) terhadap *Tax Avoidance* (Y)berpengaruh Negatif sebesar -0,193
6. Nilai koefisien Leverage(X₅) sebesar -0,033 Menunjukkan bahwa pengaruh Leverage(X₅) terhadap *Tax Avoidance* (Y) berpengaruh Negatif sebesar -0,033.

3. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Tabel 4:
Hasil Uji Normalitas Statistik K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11363889
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.076
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil SPSS diolah penulis

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode kolmogorov-smirnov didapatkan hasil signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji normalitas sebesar 0,20 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen atau dengan kata lain apakah ada variabel yang saling berhubungan. Uji yang dilakukan untuk mengetahui multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance untuk masing-masing variabel independen. Persyaratan dikatakan bebas dari multikolinieritas adalah apabila nilai $VIF \leq 10$ dan mempunyai nilai angka $tolerance \geq 0,1$.

Tabel 5:
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	.298	.062		4.782	.000		
	AGE (X1)	-.171	.111	-.223	-1.536	.134	.921	1.086

SIZE (X2)	4.063E- 8	.000	.326	2.030	.05 1	.751	1.33 2
ROA (X3)	-1.057	.425	-.361	-2.486	.01 8	.922	1.08 5
SG (X4)	-.193	.136	-.207	-1.415	.16 6	.910	1.09 8
DAR (X5)	-.033	.061	-.081	-.542	.59 1	.872	1.14 7

a. Dependent Variable: ETR (Y)

sumber : Hasil Spss diolah penulis

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinieritas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

C. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat adanya korelasi atau hubungan antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu yaitu antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Uji yang dilakukan untuk mendeteksi adalah menggunakan uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson ini akan menilai apakah ada autokorelasi pada nilai residual.

Tabel 6:
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 ^a	.360	.263	.12194	1.644

a) Predictors: (Constant), DAR (X5), AGE (X1), ROA (X3), SALES (GROWTH (X4), SIZE X2)

b) Dependent Variable: ETR (Y)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, dapat terlihat bahwa nilai dari Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 1,644. Hal ini menunjukkan adanya nilai DW sebesar 1,644 diketahui lebih besar atau sama dengan dari -2 dan lebih kecil atau sama dengan dari 2 ($-2 \leq 1,644 \leq 2$). Sehingga, dapat disimpulkan pada model regresi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi di dalamnya.

D. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui kondisi dimana tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi dengan kata lain apakah data yang dinilai bersifat homogen. Uji yang dapat dilakukan untuk melihat heterokedastisitas adalah menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas atau independen dengan nilai absolute residual (abs_res). Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dan nilai absolute

residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 7:
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.298	.062		4.782	.000
	AGE (X1)	-.171	.111	-.223	-1.536	.134
	SIZE (X2)	4.063E-8	.000	.326	2.030	.051
	ROA (X3)	-1.057	.425	-.361	-2.486	.018
	SG (X4)	-.193	.136	-.207	-1.415	.166
	DAR (X5)	-.033	.061	-.081	-.542	.591

a. Dependent Variable: ETR (Y)
Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas Umur Perusahaan(X1) sebesar 0,134 ; ukuran perusahaan(X2) sebesar 0,051 ; profitabilitas(X3) sebesar 0,018 ; pertumbuhan penjualan(X4) sebesar 0,166 dan Leverage(X5) sebesar 0,591 diatas dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel bebas tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

E. Koefisien Determinasi(R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun, dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R square* karena variabel bebas yang digunakan lebih dari 2 (dua). Berdasarkan analisis diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 8:
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.263	.12194

a. Predictors: (Constant), DAR (X5), AGE (X1), ROA (X3), SALES GROWTH (X4), SIZE (X2)
sumber : Hasil SPSS diolah penulis

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan AGE, SIZE, ROA, SG dan DAR terhadap ETR. Dari hasil output regresi diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,263. Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,263 atau sebesar 26,3%

F. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yakni menggunakan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Selain itu dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{kritis} atau F_{tabel} . Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keseluruhan variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitu sebaliknya.

Tabel 9:
Uji F
Coefficients^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.276	5	.055	3.716	.009 ^b
	Residual	.491	33	.015		
	Total	.767	38			

a. Dependent Variable: ETR (Y)

b. Predictors: (Constant), DAR (X5), AGE (X1), ROA (X3), SALES GROWTH (X4), SIZE (X2)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai F hitung $3,716 < F_{tabel} 2,460$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dikarenakan terdapat pengaruh 5 variabel bebas secara simultan terhadap Y.

G. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan menggunakan alat bantu SPSS dengan α sebesar 5%, apabila nilai signifikansi t pada setiap variabel bebas pada model lebih kecil dari α ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 10:
Uji T
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.298	.062		4.782	.000
	AGE (X1)	-.171	.111	-.223	-1.536	.134
	SIZE (X2)	4.063E-8	.000	.326	2.030	.051
	ROA (X3)	-1.057	.425	-.361	-2.486	.018
	SG (X4)	-.193	.136	-.207	-1.415	.166
	DAR (X5)	-.033	.061	-.081	-.542	.591

b. Dependent Variable: ETR (Y)

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis

A. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Umur perusahaan(X1) terhadap Tax Avoidance(Y) adalah sebesar $0,134 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,536 < t$ tabel $1,6848$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Umur Perusahaan(X1) terhadap *Tax Avoidance*(Y).

B. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Ukuran perusahaan(X2) terhadap Tax Avoidance(Y) adalah sebesar $0,051 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,030 > t$ tabel $1,6848$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterimayang berarti terdapat pengaruh Ukuran perusahaan(X2) terhadap *Tax Avoidance*(Y).

C. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Profitabilitas(X3) terhadap Tax Avoidance(Y) adalah sebesar $0,018 > 0,05$ dan nilai t hitung $-2,486 < t$ tabel $1,6848$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Profitabilitas(X3) terhadap Tax Avoidance(Y).

D. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Sales Growth(X4) terhadap Tax Avoidance(Y) adalah sebesar $0,166 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,415 < t$ tabel $1,6848$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Sales Growth(X4) terhadap Tax Avoidance(Y).

E. Pengujian Hipotesis Kelima(H5)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Leverage(X5) terhadap Tax Avoidance(Y) adalah sebesar $0,591 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,542 < t$ tabel $1,6848$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak dikarenakan t hitung lebih kecil dari pada t tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh Leverage(X5) terhadap Tax Avoidance(Y).

4. Pembahasan

a. Pembahasan Pengaruh secara Simultan

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Umur perusahaan(X1) Ukuran Perusahaan(X2) Profitabilitas(X3) Sales Growth(X4) Leverage(X5) terdapat pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai F hitung $3,716 > F$ tabel $2,460$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dikarenakan terdapat pengaruh 5 variabel bebas secara simultan terhadap Y.

b. Pembahasan pengaruh Parsial

Hasil Pengolahan Data pada SPSS bahwa Uji t dapat dilihat pada Tabel 4.11 koefisien menunjukkan bahwa t hitung Umur perusahaan(X1) $-1,535$ dengan nilai signifikan $0,134$; Ukuran Perusahaan(X2) $2,030$ dengan nilai signifikan $0,051$; Profitabilitas(X3) $-2,486$ dengan nilai signifikan $0,018$; Sales Growth(X4) $-1,415$ dengan nilai signifikan $0,166$; Leverage(X5) $0,542$ dengan nilai signifikan $0,591$

Diketahui t hitung Umur perusahaan(X1) $-1,535$ t tabel $1,6848$ dan nilai signifikan $0,134$ dengan signifikan $0,05$ maka t hitung $< t$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa Umur perusahaan(X1) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh.

Diketahui t hitung Ukuran perusahaan(X2) $2,030$ dan t tabel $1,6848$ dan nilai signifikan $0,051$ dengan signifikan $0,05$ maka t hitung $> t$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan(X2) diterima yang berarti terdapat pengaruh.

Diketahui t hitung Profitabilitas(X3) $-2,485$ dan t tabel $1,6848$ dan nilai signifikan $0,018$ dengan signifikan $0,05$ maka t hitung $< t$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas(X3) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh.

Diketahui t hitung *Sales Growth*(X4) -1,415 dan t tabel 1,6848 dan nilai signifikan 0,166 t hitung dan signifikan 0,05 maka t hitung < t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth*(X4) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh.

Diketahui t hitung *Leverage*(X5)-0,542 dan t tabel 1,6848 dan nilai signifikan 0,591 dengan signifikan 0,05 maka t hitung < t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage*(X5) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh.

V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis dan menguji pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan, *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Pertumbuhan penjualan, *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan Jasa sektor Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Secara parsial Umur perusahaan, *Profitabilitas*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan Jasa sektor Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Secara parsial Ukuran perusahaan terdapat pengaruh terhadap Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan Jasa sektor Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

b. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan di dalamnya. Adapun keterbatasan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yaitu Umur Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan *Leverage*. Sedangkan, masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI dalam sektor Transportasi. Sehingga, belum dapat mewakili kondisi dari seluruh sektor yang ada pada perusahaan jasa.
3. Koefisien yang dihasilkan hanya sebesar 26,3% jadi 73,7% dipengaruhi variabel lainnya.

c. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, saran yang dapat penulis ajukan untuk hasil penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Penghindaran Pajak adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih luas dengan menambah variabel independen lain yang erat kaitannya dengan tingkat agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan sebesar 73,7% dari nilai variabel dependen masih dipengaruhi oleh adanya faktor lain diluar penelitian ini.

2. Disarankan dapat menggunakan populasi dan sampel dari seluruh sektor yang ada dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Disarankan dapat menambahkan variabel yaitu : *Asset Growth*, Komite Audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan, dan Return On Assets terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2015.
- Dewinta, I. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal*
- Ida Ayu Rosa Dewinta & Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 14.3 Maret 2016*
- Igk, Agung & Putu Rista. 2016. pengaruh komite audit, proporsi komisaris independen dan proporsi kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 16.1 Juli 2016*
- Ludfiana Rahayu Novia Sari. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngadiman., Puspitasari. 2014. Pengaruh Leverage, Kepemimpinan Institusional, Ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. (online). (www.coursehero.com)
- Nugroho, Bimo Ananta. 2016. *Metodologi Penelitian*. Pengaruh Konservatisme akuntansi (sebelum dan sesudah pelaksanaan IFRS), ROA dan sales growth terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Airlangga*
- Permata, A., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1)
- Purwati, Shinta Meilina., Sugiyarti, Listya. 2016. pengaruh insensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan, dan koneksi politik terhadap tax avoidance. *Program pasca sarjana Universitas Pamulang. Tangerang*
- Rusydi, M. Khoiru. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Aggressive Tax Avoidance di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol. 4 No.2. *Universitas Brawijaya. Malang*—diakses tanggal 09/12/2016 jamal.ub.ac.id
- Swingly Calvin, I Made Sukartha. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1 (2015): h:47-62.
- Setiani, Citra Janiencia. 2016. *Metodologi Penelitian*. Skripsi yang mempengaruhi tax avoidance. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung*
- Titi, Dwi Ratna. 2017. *pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu laporan keuangan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

- Uppal J.S.2005. Kasus Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Economic Review Journal*, 20-1.
- Xynas, Lidia. 2011. Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia 1970-2010. *The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance, Revenue Law Journal*, 20-1.